

## ANALISIS TEHADAP PEMANFAATAN FACEBOOK SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI PROKOPIM SETDA TANAH DATAR

**Rahmad Erlianda**

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittnggi  
Rahmaderlianda171200@gmail.com

### **Abstrak**

*The English translation of your text is as follows: "As human civilization evolves, there is a growing effort to advance technology and information for both individual and global interests, one of which is communication tools in the form of the Internet network. This is also undertaken by the Communication and Information Office of the Tanah Datar Regency in utilizing technology as a tool to convey information. The Communication and Information Office of Tanah Datar uses Facebook as a means to disseminate information to the public. This research is conducted to understand the utilization of Facebook and the obstacles in using Facebook as an information medium by the Communication and Information Office of Tanah Datar. This research employs a qualitative descriptive research design. Data collection is carried out through observation, interviews, and documentation. The research informants are the head of the communication and information department. To facilitate understanding of the utilization of Facebook and the obstacles in using Facebook as an information medium by the Communication and Information Office of Tanah Datar, the author employs the theory of new media. Based on the research results, the utilization of Facebook as an information medium by the Communication and Information Office of Tanah Datar includes the use of profile features to make the public aware that the account belongs to the communication and information office, uploading photos and videos to provide information to the public, and using the inbox to respond to messages from the public. The internal obstacle is the lack of optimization of the reels feature on Facebook, busy schedules, and external obstacles such as slow internet network."*

**Kata Kunci:** Analysis, Utilization, Facebook, Communication and Information Office (Prokopim)

### **Abstrak**

Berkembang zaman manusia juga semakin giat dalam memajukan teknologi dan informasi demi kepentingan baik secara individu ataupun sekala global yang salah satunya ialah alat komunikasi berupa jaringan Internet. Begitu juga yang dilakukan oleh Prokopim Setda Tanah Datar dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, Prokopim Setda Tanah Datar menggunakan Facebook sebagai alat untuk menyebarkan informasi kepada Masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan facebook dan kendala dalam pemanfaatan facebook sebagai media informasi Prokopim Setda Tanah Datar. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian kepala bagian prokopim. Untuk

mempermudah mengetahui pemanfaatan facebook dan kendala dalam pemanfaatan facebook sebagai media informasi Prokopim Setda Tanah Datar penulis menggunakan teori new media (media baru). Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan facebook sebagai media informasi oleh prokopim setda tanah datar yaitu pemanfaatan fitur profil untuk agar Masyarakat mengetahui bahwa akun tersebut milik prokopim, unggah foto dan video untuk memberikan informasi kepada Masyarakat, inbox untuk membalas pesan dari Masyarakat. Kendalanya kendala internal kurangnya mengoptimalkan fitur reels yang ada di facebook, banyak kesibukan dan kendala eksternalnya jaringan internet yang lelet.

**Kata kunci:** Analisis, Pemanfaatan, Facebook, Prokopim

## **Pendahuluan**

Dengan semakin majunya peradaban maka manusia mulai menciptakan inovasi-inovasi teknologi dan informasi yang dapat mendukung dalam kehidupan sehari-hari manusia untuk menciptakan pengetahuan. Maka dari itu teknologi yang dimanfaatkan oleh manusia dalam menyebarkan informasi agar dapat diketahui oleh orang lain dan informasi itu harus bersumber dari yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Berawal dari zaman yang tidak tahu akan teknologi dan informasi manusia terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan diri agar dapat terus menerus menciptakan suatu hal yang dapat berguna nantinya. Dengan diciptakannya manusia sebagai makhluk yang paling sempurna merupakan karunia kepada manusia itu sendiri dalam kehidupannya serta dijadikannya pembelajaran agar dapat belajar untuk menciptakan suatu hal yang bermanfaat bagi kehidupannya dengan semakin majunya dan berkembang zaman manusia juga semakin giat dalam memajukan teknologi dan informasi demi kepentingan baik secara individu ataupun skala global yang salah satunya ialah alat komunikasi berupa jaringan Internet.

Internet merupakan teknologi yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat global, yang dimana internet ini dapat memunculkan berbagai interaksi sosial yang baru dari interaksi-interaksi sosial sebelumnya yang dimana pada masa sebelum adanya internet masyarakat berinteraksi secara *face to face communication*. Dengan hadirnya internet masyarakat saat ini tidak perlu lagi melakukan interaksi *face to face* melainkan berinteraksi secara online. Berdasarkan catatan sejarahnya internet ini mulai digunakan oleh manusia pada tahun 1969 pada saat itu departemen pertahanan Amerika, U.S. Defense Advanced Research Projects Agency (DARPA) memutuskan untuk mengadakan riset tentang bagaimana caranya agar dapat menghubungkan beberapa computer sehingga dapat membentuk jaringan organik riset ini dikenal sebagai ARPANET (Shiefti Dyah Alyusi, 2016).

Dengan populasi negara Indonesia sebanyak 256,4 juta orang, sebanyak 130 juta orang atau sekitar 49 persen diantaranya merupakan pengguna aktif media sosial

Jenis media sosial yang dikenal oleh masyarakat sangat beragam. Menurut hasil riset oleh *We Are Social* diantara banyaknya jenis media sosial tersebut, media sosial yang diminati orang Indonesia saat ini diantaranya Youtube, Facebook, Instagram, dan Twitter. Facebook saat ini merupakan salah satu *plat form* yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia baik untuk menambah teman ataupun mencari informasi-informasi terbaru dan lainnya.

Facebook dapat bermanfaat dan membuat revolusi baru dalam dunia informasi bagi masyarakat. Jarak dan keberadaan informasi hari ini tidak hanya bersumber dan beredar melalui tv, radio, koran, majalah, pamflet dan media berbentuk konvensional lainnya melainkan bergeser dan dihantarkan melalui fasilitas internet seperti *facebook*. Informasi itu bergerak sesuai dengan media yang menghantarkannya dan yang diinginkan ataupun dibutuhkan dalam khalayak umum. Berdasarkan salah satu lembaga survey *Datereportal.com* merilis hasil surveynya pada februari 2020, serta lembaga survey *We Are Social*, January 2020 bahwa Facebook, Instagram, dan Twitter adalah platform media sosial yang digemari oleh masyarakat Indonesia dengan persentase 82 % : 79 % : 56 %. (Dedi Rianto Rahardi Tri Atmoko, 2021)

Dengan banyaknya pengguna media social ini maka berbagai lembaga pemerintahan di Indonesia saat ini banyak yang memanfaatkan media sosial sebagai wadah dalam menyampaikan sebuah informasi, diantaranya Prokopim Setda Tanah Datar yang berani melirik salah satu media social yaitu *facebook* sebagai wadah dalam menyampaikan informasi-informasi yang menjadi kebutuhan masyarakat dalam melihat kinerja pemerintahan Tanah Datar tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dari penulis bahwasanya pemanfaatan media sosial *facebook* yang dilakukan oleh Prokopim Setda Tanah Datar ini sebagai *alternative* kepada masyarakat agar mendapatkan informasi yang selalu *uptodate*, hanya saja akses dari media social *facebook* ini belum mencakup seluruh informasi-informasi keseluruhan yang dibutuhkan oleh masyarakat tanah datar. Hal ini dikarenakan kepada masyarakat yang menggunakan handphone mereka sebagai media untuk mencari informasi melalui media sosial *facebook* yang digunakan oleh pihak pemerintahan setda tanah datar sebagai media penyeberan informasi kepada Masyarakat di daerah tersebut, dan kembali lagi kepada masyarakat tanah datar tentang informasi apa saja yang menjadi kebutuhan bagi masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara bersama staf pegawai prokopim setda tanah datar David Jima Putra A.Md akun *facebook* prokopim setda tanah datar ini memiliki 6.240 orang sebagai pengikut akun *facebook* prokopim setda tanah datar itu sendiri dan akun *facebook* ini dibuat pada tanggal 10 januari 2017. Dengan pengikut sebanyak itu maka prokopim setda tanah datar memanfaatkannya sebagai wadah ataupun tempat untuk menyampaikan informasi-informasi yang berguna bagi masyarakat tanah datar. Terlebih saat ini dengan kemajuan teknologi dan informasi maka dari pada itu prokopim sangatlah peka akan hal itu yang dimana

dengan memanfaatkan facebook yang telah diciptakan oleh orang-orang genius dibelahan dunia sana sebagai media sosial yang sangat berguna dalam memanfaatkannya sebagai penyebaran informasi dan hal yang lainnya.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk memudahkan penulis sampai pada apa yang dimaksud dan menghindari terlalu luasnya ruang lingkup masalah ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada Analisis terhadap pemanfaatan Facebook sebagai media informasi di Prokopim Setda Tanah Datar.

Sedangkan rumusan masalah pada penelitian ini yang pertama, Bagaimana pemanfaatan Facebook sebagai media informasi oleh prokopim setda tanah datar. Yang kedua, Bagaimana kendala yang dihadapi oleh prokopim setda tanah datar dalam pemanfaatan Facebook sebagai media informasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan Facebook sebagai media informasi oleh prokopim setda tanah datar, selanjutnya Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh prokopim setda tanah datar dalam memanfaatkan Facebook sebagai media informasi.

Metodologi penelitian Dalam Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *deskriptif kualitatif*. Penelitian *deskriptif kualitatif* adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditunjukkan untuk menggambarkan dan menerangkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan kerja sama dan perbedaan dengan fenomena lain (Rifa'i Abubakar, 2021). Untuk Waktu penelitian dimulai dari bulan September sampai November 2023. Penelitian ini dilakukan di Kantor Bupati Tanah Datar.

Informan penelitian terdapat Ada dua jenis informan dalam penelitian ini informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah orang yang memahami dan menguasai berbagai poin yang diperlukan untuk penelitian, informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala bagian prokopim. Sedangkan informan pendukung adalah pihak yang dapat memberikan informasi meskipun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, informan pendukung dalam penelitian ini adalah staf prokopim (Sugiyono, 2013).

Terdapat 3 jenis teknik pengumpulan data dalam penelitian ini pertama observasi, Observasi secara bahasa berarti pengamatan, sedangkan secara istilah observasi diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap objek dengan memperhatikan tingkah lakunya. Menurut Ridwan pengertian observasi merupakan Teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan yang dilakukan (Burhan Bungin, n.d.). Yang kedua wawancara, Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dan dapat juga dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka *face to face* antara pewawancara dengan sumber informasi

dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancanag sebelumnya (Hardani Helmia Andriani dkk, 2020). Ketiga .dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada, dokumenbisa berbentuk tulisan, gambar karya-karya (Sugiyono, 2013).

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dukementasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menentukan ke dalam pola, menyusun mana yang penting dan mana yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini untuk menghindari adanya kekeliruan terhadap data yang dikumpulkan, maka perlu dilakukan suatu pengecekan keabsahan data dengan adanya teknik triangulasi. Triangulasi ini merupakan teknik yang menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan yang ada. Triangulasi ini terdiri dari tiga yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu (Zuchri Abbdussamad, 2021).

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Profil Singkat Prokopim**

Berdasarkan peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 55 Tahun 2020 tentang tugas, fungsi dan uraian tugas Sekretariat Daerah Sekretariat daerah dipimpin sekretaris daerah yang memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi. Sekretaris daerah membawahi asisten dan kelompok jabatan fungsional, yang memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai bidang tugas yang telah ditetapkan. Asisten memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai bidang tugas yang ditetapkan. Asisten terdiri dari beberapa bagian yang membantu pelaksanaan tugas dan fungsi asisten. Bagian dipimpin kepala bagian yang memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi bagian, terdiri dari beberapa sub bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala bagian (*Perbup Nomor 55 Tahun 2016, n.d.*).

Dalam menyelenggarakan fungsinya untuk menyusun kebijakan daerah, mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dinas daerah dan lembaga teknis daerah, melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan pemerintahan daerah, melakukan pembinaan administrasi dan aparatur pemerintahan daerah serta tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan Sekretaris Daerah dibantu oleh Tiga Asisten dan Sembilan bagian Salah satunya adalah bagian Humas dan Protokol (*Perbup Nomor 55 Tahun 2016, n.d.*).

Humas dan Protokol merupakan salah satu dari bagian secretariat daerah di Kabupaten Tanah Datar yang memiliki peranan penting dalam menentukan image instansi di mata masyarakat, bagian Humas dan protokol di sekretariat daerah

Kabupaten Tanah Datar pada bulan September 2021 telah berganti nama menjadi bagian protokol dan komunikasi pimpinan.

Visi Terwujudnya Kabupaten Tanah Datar yang madani, berbudaya dan sejahtera dalam nilai-nilai adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah. Misi pertama, Meningkatkan pemahaman dan pengalaman agama, adat, dan budaya. Kedua, Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman sehat, cerdas berakhlak, dan sejahtera berdasarkan ABS-SBK. Ketiga, Mewujudkan kehidupan yang harmonis, aman dan teratas dengan tata pemerintah yang baik, bersih dan profesional. Keempat, Meningkatkan pembangunan infrastruktur wilayah yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Terakhir Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya daerah (*Perbup Nomor 55 Tahun 2016, n.d.*).

Struktur Organisasi Prokopim pertama, Dedi Tri Widono, S.STP Kepala bagian Prokopim. Kedua, Fafila Sandy, S.Sos.M.I.Kom Kasubag Komunikasi Pimpinan. Ketiga, Hadi Prayitno, SM Kasubag Pendokumentasian Tugas Pimpinan. Keempat, Nurdarimas, S.Sos Bendahara pengeluaran pembantu. Kelima, David Jima Putra, A.Md Analisis berita. Keenam, Irfan Fitriades, S.AP Analisis berita. Ketujuh, Heri Syafrianto, SM Analisis berita. Kedelapan, Reki Syamra, S.Sos Analisis Protokol. Kesembilan, Alhanif Nupiah, S.Tr.IP Analisis protokol. Kesepuluh, Agil Rivaldo Hazmi, S. Tr.IP Analisis protokol kesebelas, Endah Hayati, S.I.Kom Ahli pertama pranata humas. Dua belas, Ita Widiya Ningsih Tenaga Administrasi. Tiga belas, Novia Wella, A.Ma Tenaga informasi dan Teknologi. Empat belas, Rehan Deny, S.Sn Tenaga informasi dan Teknologi. Lima belas, Rani Harman, S.H Tenaga administrasi. Enam belas, Leo Chandra Putra, S.E Tenaga administrasi. Tujuh belas, Indrie Ariella Devit, A.Md Tenaga administrasi. Delapan belas, Rezki Bintang Perdana, S.Pd Tenaga administrasi. Sembilan belas, Olivia Nurula, A.Md Tenaga administrasi.

#### **Bagaimana pemanfaatan Facebook sebagai media informasi oleh prokopim setda tanah datar.**

Pada era perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat dimana semua dunia mengikuti perkembangan itu untuk memudahkan kebutuhan hidup. Dengan kemajuan teknologi dan informasi yang sangat pesat ini maka manusia harus mengikuti dan memanfaatkannya agar tidak ketinggalan zaman. Salah satu hasil dari perkembangan teknologi dan informasi saat ini ialah *Facebook*.

*Facebook* merupakan suatu aplikasi sosial web secara online yang dimana para pengguna dapat berinteraksi sesama pengguna dimanapun berada. Facebook adalah sebuah situs web jejaring sosial populer yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984 dan mantan murid *Ardsley High School*. Pemanfaatan facebook sebagai media komunikasi dan informasi baik secara umum maupun lebih khusus. keperluan pencarian informasi terkini dalam mengembangkan kemampuan menggunakan media,

mencari, menemukan, menghimpun menyeleksi lalu menyebarluaskan informasi. Salah satu pihak yang memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi ini ialah prokopim setda tanah datar.

Menurut pandangan Pierre levy dua pandangan dalam *new media* yaitu :

Pierre Levy memandang *world wide web* (www) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel dinamis yang dapat memungkinkan manusia untuk mengembangkan orientasi pengetahuan baru. Artinya, penggunaan media baru membuat manusia memiliki ruang interaksi yang lebih luas.

Pihak prokopim mengatakan dalam pengelolaan Facebook tidak hanya dilakukan oleh satu orang saja tetapi juga dilakukan oleh beberapa staff. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan, penulis menemukan bahwa prokopim setda tanah datar memanfaatkan *facebook* sebagai media dalam menyebarkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat tanah datar.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Hadi Prayitno menjelaskan bahwa prokopim setda tanah datar memilih Facebook sebagai media informasi.

“Facebook ini merupakan media web yang pertama kali muncul dibanding dengan media-media ataupun aplikasi yang saat ini sudah ada dan sebagai media yang pertama kali muncul maka minat dari masyarakat dalam menggunakan *facebook* lebih banyak dan cara menggunakannya lebih mudah ketimbang media lainnya. Apa lagi saat ini *facebook* bisa digunakan secara *offline* tanpa menggunakan data internet”.<sup>1</sup>

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan *facebook* merupakan media sosial yang paling banyak digunakan oleh Masyarakat Kabupaten Tanah Datar.<sup>2</sup> Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa *facebook* ini salah satu media sosial yang digunakan oleh para penggunanya dalam mencari informasi ataupun hal lain yang dibutuhkan yang dimana jangkauan *facebook* ini secara luas, maka prokopim setda Tanah Datar memilih menggunakan Facebook untuk menyebarkan informasi kepada Masyarakat sekitar.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Fafiola Sandy menjelaskan bahwa:

“Prokopim setda tanah datar memperkenalkan Facebook sebagai media informasi kepada Masyarakat dengan cara. Mengikuti para pengguna akun *facebook* mulai dari para pegawai- pegawai yang ada di prokopim itu sendiri sehingga dengan itu pegawai yang lain dapat meneruskan ataupun mempromosikan akun *facebook* prokopim agar dapat terjangkau oleh masyarakat yang lainnya”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> (Hadi Prayitno, (Kasubag Pendokumentasian Tugas Pimpinan), Wawancara Pribadi 03 Oktober 2023., n.d.)

<sup>2</sup> Observasi, 18 September 2023’.

<sup>3</sup> Fafiola Sandy, (Kasubag Komunikasi Pimpinan), Wawancara Pribadi 27 oktober 2023.

Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa prokopim memperkenalkan akun *facebook* prokopim ini dengan cara mengikuti seluruh pegawai yang ada di prokopim itu sendiri yang dimana nantinya para pegawai itu membantu mempromosikan akun prokopim itu sendiri serta dengan menempelkan logo *facebook* prokopim di spanduk-spanduk pada saat acara yang sedang berlangsung. Maka dari itu nantinya masyarakat tanah datar ataupun pengguna lain dapat mengetahui akun *facebook*nya prokopim setda tanah datar.

Prokopim setda Tanah Datar tentunya memberikan informasi di Facebook kepada Masyarakat, agar Masyarakat mengetahui apa yang terjadi di Tanah Datar. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Hadi Prayitno menjelaskan bahwa:

“Hampir semua agenda yang dilakukan oleh bapak Eka Putra selaku bupati tanah datar di informasikan melalui akun *facebook* prokopim setda tanah datar”.<sup>4</sup>

Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa informasi-informasi yang diberikan oleh pihak prokopim setda tanah datar merupakan informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, yang dimana didalam informasi itu merupakan kegiatan yang bersangkutan paut dengan pemimpin daerahnya, program daerah, bencana dan apa pun yang ada di ruang lingkup daerah tanah datar. Sehingga masyarakat mengetahui apa saja yang terjadi di Tanah Datar.

Agar masyarakat tanah datar mengetahui setiap informasi dan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan maka prokopim setda tanah datar memposting informasi di *facebook* dalam sehari sesuai dengan informasi yang ada pada hari itu dan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan, atau dua sampai empat kali sesuai dengan agenda pimpinan.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan ibuk Fafiola Sandy menjelaskan bahwa.

“untuk memposting informasi di akun *facebook* prokopim setda tanah datar tentunya berdasarkan agenda yang telah dirancang dan telah terjadwal dan dilakukan oleh pimpinan, biasanya dalam sehari bisa memposting sebanyak empat kali untuk menginformasikan kepada masyarakat tanah datar agar dapat mengetahui”.<sup>5</sup>

Dalam menyebarkan informasi di akun *facebook* prokopim setda tanah datar tentunya mempertimbangkan agar informasi itu sampai dan dapat diketahui oleh khalayak umum terkhusus masyarakat tanah datar itu sendiri. Sehingga informasi ini tepat kepada target yang prokopim inginkan.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan ibuk Fafiola Sandy menjelaskan bahwa.

“Untuk informasi yang disampaikan tentunya mendapatkan respon yang baik dari

---

<sup>4</sup> Observasi, 19 September 2023

<sup>5</sup> Fafiola Sandy,( Kasubag Komunikasi Pimpinan), Wawancara Pribadi 27oktober 2023

masyarakat itu sendiri dimana bisa dilihat dari grafik yang menunjukkan tanggapan dan respon khalayak umum terhadap berita yang kami informasikan”.<sup>6</sup>

Prokopim setda tanah datar menggunakan beberapa fitur-fitur antara lain:

Pertama Profil fitur, Profil adalah halaman yang berisi tentang profil pengguna sesuai data ataupun informasi yang dipublikasikan, dan halaman inilah yang pertama kali muncul ketika pengguna lain mengunjungi profil tersebut. Dalam profil ini terdapat beberapa hal seperti identitas pemilik akun, bio pemilik akun, dan juga bisa mencantumkan link yang akan terhubung ke media sosial lainnya.

Pemanfaatan fitur profil ini digunakan oleh prokopim setda tanah datar sebagai identitas prokopim setda tanah datar. Dalam profil ini prokopim setda tanah datar untuk menunjukkan kepada khalayak umum sebagai identitas bahwasanya akun tersebut milik prokopim setda tanah datar dalam menyebarkan informasi.

Kedua unggah foto dan video, Fitur ini dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh pihak prokopim setda tanah datar dalam fitur ini unggah foto dan video adalah mengunggah foto dan video terkait informasi yang diberikan. Foto dan video yang diunggah oleh prokopim setda tanah datar suatu hal yang wajib dilakukan agar khalayak mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam pengunggahan foto dan video pihak prokopim semaksimal mungkin untuk mengunggah foto yang jelas dan menarik agar mendapatkan *feedback* yang positif dari khalayak umum. Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan dalam pengunggahan foto dan video ini pihak prokopim mengunggah foto dan video yang jelas dan menarik agar khalayak umum bisa mengetahui makna dari unggahan foto dan video itu.

Ketiga inbox, Fitur inbox adalah halaman yang dimana dapat mengirim, menerima serta membalas pesan antar sesama pengguna, pesan disini hanya dapat dilihat oleh pemilik akun itu sendiri. Dalam fitur ini prokopim setda tanah datar menggunakannya dengan semaksimal mungkin untuk membalas pesan-pesan yang disampaikan pihak lainnya agar dapat mengetahui informasi yang ingin diketahui. Dan untuk tindak lanjutnya pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan pihak lain melalui akun *facebook* prokopim langsung dibalas oleh pihak admin akun prokopim tersebut.

#### **Kendala Dalam Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Informasi Prokopim Setda Tanah Datar.**

Pertama kendala Internal, kendala ini ialah kendala yang terjadi didalam penggunaan *facebook* itu sendiri, antara lain kendalanya yaitu:

Pertama Kurangnya mengoptimalkan fitur reels yang ada di *facebook*, Salah satu bagian fitur dari *facebook* ini ialah reels yang dimana didalamnya bisa mengupload video-video singkat agar dapat ditonton sehingga para pengguna lain tidak bosan dengan informasi yang disampaikan oleh prokopim setda tanah datar. Namun fitur ini

---

<sup>6</sup> Fafiola Sandy,( Kasubag Komunikasi Pimpinan), Wawancara Pribadi 27oktober 2023

tidak digunakan oleh prokopim setda tanah datar karena fitur reels ini termasuk fitur yang baru di facebook.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Rehan deny menjelaskan bahwa:

“fitur reels ini merupakan fitur yang baru-baru ini ada di facebook sehingga untuk membuat video-video singkat untuk diposting di fitur reels ini belum adanya tenaga kerja yang bisa mengendalikan ataupun membuat video singkat tersebut”.<sup>7</sup>

Kedua banyaknya kesibukan, Waktu merupakan hal yang sangat amat penting bagi kehidupan manusia. Terutama bagi para staff yang harus membagi waktu kerjanya dan waktu untuk keluarganya sangatlah penting. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Hadi Prayetno menjelaskan bahwa:

“agenda-agenda yang telah terjadwal sangatlah banyak dan akan dilakukan oleh pimpinan sehingga dalam penulisan ataupun pemberian informasi di akun facebook prokopim setda tanah datar kurang optimal. Agenda-agenda luar yang dilakukan oleh pimpinan sehingga melibatkan staff prokopim setda tanah datar kurangnya waktu dalam memposting informasi-informasi yang sangat dibutuhkan”.<sup>8</sup>

Kedua kendala eksternal , yaitu Kendala yang berasal dari luar penggunaan facebook, kendalanya ialah: Jaringan internet. Dalam menggunakan media sosial jaringan internet sangatlah penting agar dapat terhubung. Jaringan internet ini sendiri dapat didapatkan dari data internet ataupun jaringan wi-fi. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bersama bapak Rehan Deny menjelaskan bahwa:

“jaringan internet ini terkadang tidak stabil ataupun adanya gangguan akibat dari cuaca yang sering hujan petir, dan tempat yang jauh dari pusat kota menyebabkan jaringan internet ini juga terganggu”.<sup>9</sup>

### **Pembahasan Inti**

Pemanfaatan facebook sebagai media informasi oleh prokopim setda tanah datar. Berdasarkan penelitian yang berjudul analisis terhadap pemanfaatan facebook sebagai media informasi oleh prokopim setda Tanah Datar. Prokopim setda Tanah Datar menggunakan Facebook sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada Masyarakat.

Menurut Rusli Nasrullah media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>7</sup> Rehan Deny, ( Tenaga Informasi Dan Teknologi), Wawancara Pribadi 17 Oktober 2023

<sup>8</sup> Hadi Prayitno, ( Kasubag Pendokumentasian Tugas Pimpinan), Wawancara Pribadi 03 Oktober 2023

<sup>9</sup> Rehan Deny, ( Tenaga Informasi Dan Teknologi), Wawancara Pribadi 17 Oktober 2023

pemanfaatan facebook sebagai media informasi karena facebook sendiri sangat mudah digunakan dibandingkan media sosial yang lainnya. Beberapa fitur yang digunakan oleh prokopim seperti profile, unggah foto video dan inbox dan informasi yang di sampaikan seperti kegiatan pimpinan dan program-program yang di jalankan.

Kendala yang dihadapi oleh Prokopim setda tanah datar dalam memanfaatkan facebook sebagai media informasi. Berdasarkan hasil penelitian tentang kendala yang dihadapi oleh prokopim setda tanah datar terdapat kendala internal dan eksternal. Kendala internal yang dihadapi oleh prokopim tsetda tanah adalah kurangnya memanfaatkan fitur reels dalam facebook karena fitur ini termasuk fitur baru jadi prokopim belum memanfaatkan fitur tersebut, dan juga banyaknya kesibukan yang dilakukan oleh pihak prokopim sehingga dalam pemberian informasi menjadi terlambat, selanjutnya adalah kendala eksternal yang dihadapi oleh prokopim adalah jaringan internet, internet yang tidak stabil ini mengakibatkan terlambat atau leletnya dalam memposting informasi di facebook yang dilakukan oleh ptokopim.

### **Kesimpulan**

Dalam memanfaatkan *facebook* ini sebagai media informasi oleh prokopim setda tanah datar. Pemanfaatan *facebook* ini sebagai media informasi merupakan suatu pemanfaatan dari kemajuan teknologi dan informasi saat ini yang dimana dengan menggunakan *facebook* tentunya dapat mempermudah orang lain mencari informasi. Dan *facebook* ini merupakan salah satu media yang pertama muncul sebelum media-media lainnya serta penggunaan *facebook* ini sangatlah mudah dan dapat diakses tanpa jaringan atau mode offline serta dalam menyebarkan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Prokopim ini memberikan informasi berupa agenda-agenda yang dilaksanakan dan melibatkan para pimpinan dan bukan hanya itu saja melainkan informasi tentang program nagari, dan event-event besar lainnya. Ada juga beberapa fitur yang prokopim setda tanah datar gunakan dalam menyebarkan informasi di *facebook* seperti halnya, profil akun *facebook* prokopim setda tanah datar agar khalayak umum mengetahui bahwasanya pemilik akun tersebut merupakan pihak prokopim, unggah foto dan video untuk memposting informasi, inbox ini juga digunakan untuk merespon pertanyaan yang diberikan kepada pihak prokopim setda tanah datar.

Kesimpulan kendala internal, Kendala ini ialah kendala yang terjadi didalam penggunaan *facebook* kurangnya mengoptimalkan fitur reels yang ada di *facebook* reels didalamnya bisa mengupload video-video singkat agar dapat ditonton sehingga para pengguna lain tidak bosan dengan informasi yang disampaikan oleh prokopim setda tanah datar. Namun fitur ini tidak digunakan oleh prokopim setda tanah datar. Kurangnya waktu dalam memposting foto karena kekurangan staff dan juga staff yang ada tidak punya banyak waktu untuk memposting.

Kesimpulan kendala eksternal Kendala eksternal ini merupakan kendala yang

berasal dari luar penggunaan *facebook*. Seperti Jaringan internet dalam menggunakan media sosial jaringan internet sangatlah penting agar dapat terhubung untuk memberikan informasi kepada Masyarakat.

### **Saran**

untuk penulis Selanjutnya Penulis berharap dalam penulisan ini dapat menjadi refrensi bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan teori yang berbeda terkhususnya bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Untuk pembaca, Pemanfaatan *facebook* ini sebagai media informasi oleh prokopim setda tanah datar merupakan cara yang sangat efisien dan tepat sehingga akan menjadi refrensi juga untuk pihak lain dalam menggunakan media sosial sebagai tempat untuk memberikan informasi.

Untuk Prokopim Setda Tanah Datar Untuk dapat lebih mengoptimalkan fitur-fitur terbaru di *facebook* sebagai terobosan terbaru dalam pemberian informasi seperti pemanfaatan fitur reels dalam pembuatan video yang menginformasikan agar para pembaca tidak bosan dengan itu-itu aja.

### **Referensi**

- Adha Liany, Dkk, *Social Media Deviation* (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2016)
- Ahmad Setiadi, 'Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi', *Humaniora*, 16.2 (2016)
- 'Al-Quran, Surat Al-Hujurat Ayat 6'
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers)
- Catur Nugroho, *CYBER SOCIETY Teknologi, Media Baru, Dan Disrupsi Informasi* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran* (Yogyakarta: Diva Press, 2011)
- 'Fafiola Sandy,( Kasubag Komunikasi Pimpinan), Wawancara Pribadi 27oktober 2023.'
- FT, Mhaisen, And Al. Et, 'Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Informasi Oleh Aparat Desa Dalam Meningkatkan Program Pembangunan Pekon Gunung Tiga Kecamatan Pugung Tanggumus', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13 (2018), 10–27
- 'Hadi Prayitno,( Kasubag Pendokumentasian Tugas Pimpinan), Wawancara Pripadi 03 Oktober 2023.'
- Hardani Helmia Andriani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020)
- Hidayat, Taufik, *Lebih Dekat Dengan Facebook* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009) <<https://doi.org/10.56189/jippm.v2i1.24122>>
- Indahsari, Siti Mei, Hartina Batoa, And Iskandar Zainuddin Rela, 'Analisis Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sumber Informasi Dalam Usahatani Komunitas Petani Hidroponik Di Kota Kendari', *Jurnal Ilmiah Penyuluhan Dan Pengembangan Masyarakat*, 2.1 (2022), 34 <<https://doi.org/10.56189/jippm.v2i1.24122>>
- 'Irham, Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Program Studi Ilmu

- Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar'
- Irham, 'Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Informasi', *Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2014, 14
- 'Iskandar, Analisis Pemanfaatan Jejaring Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan ( Studi Kasus Di Perpustakaan Mesjid Raya Baiturrahman), Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humainiora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry'
- M.Priwo, 'Pengertian Media Fungsi, Manfaat Dan Jenis-Jenisnya', *Maxmanroe*, 2023 <<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-media.html>>
- 'Manajemen Komunikasi' <<http://manajemenkomunikasi.blogspot.com/2008/01/Defenisi-Public-Relations>>
- Misnawati, Cindie Sya'bania Feroza San Desy, 'Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii\_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan', *Jurnal Inovasi*, 15.1 (2021) <<https://doi.org/10.33557/ji.v15i1.2204>>
- Nengsih, Nengsih, 'The Impact Of Facebook Social Networking Sites On Youth Psychology Development', *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 1.2 (2018), 95–107 <<https://doi.org/10.32505/enlighten.v1i2.761>>
- Nusantara, Universitas Multimedia, 'Media Informasi', *Wikipedia* <[https://kc.umn.ac.id/165777/4/BAB\\_II.Pdf](https://kc.umn.ac.id/165777/4/BAB_II.Pdf)>
- 'Observasi, 18 September 2023'
- 'Observasi, 19 September 2023'
- 'Observasi Akun Facebook Prokopim Setda Tanah Datar, 19 September 2023'
- 'Observasi Akun Facebook Prokopim Setda Tanah Datar, 22 November 2023'
- 'Observasi Facebook, 25 September 2023'
- Perbup Nomor 55 Tahun 2016*
- 'Rehan Deny, ( Tenaga Informasi Dan Teknologi), Wawancara Pribadi 17 Oktober 2023.'
- RI, Tim Pusat Humas Kemenrtian Perdagangan, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI* (Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014)
- Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021)
- Ruslan, Rosady, *Manajemen Humas Dan Manajemen Komunikasi* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2001)
- Rusli Nasrullah, *Media Sosial: Prespektif Komunikasi, Budaya, Dan Sioteknologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)
- Sari, Dian Nurvita, And Abdul Basit, 'Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting', 3 (2020), 23–36 <<https://doi.org/10.30596/persepsi.v>>
- Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial : Interaksi Identitas Dan Modal Sosial* (Jakarta: Kencana, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- 'Togu Rotua Siramarta, Analisis Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Penunjang Hasil Pertanian Pada Petani Di Kabupaten Dairi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara Medan'

Tri Atmoko, Dedi Rianto Rahardi, 'Analisis Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Promosi Produk Perumahan PT. MANDIRI AGENCY Pada Masa Pandemi COVID 19', *Dimensi*, 10 (2021)

Zuchri Abbdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021)